

## ABSTRAK

Nadasyam, Izzatin. 2025. *Penggunaan Kata Santun Bahasa Jawa pada Percakapan Antar Warga di Desa Bangun Seranten Kabupaten Tebo*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd., (II) Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Kesantunan Berbahasa, Bahasa Jawa, Maksim Kesantunan, Desa Bangun Seranten*

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk penggunaan kata santun bahasa Jawa serta faktor yang mempengaruhinya pada percakapan antarwarga di Desa Bangun Seranten, Kabupaten Tebo. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada teori kesantunan pragmatik Geoffrey Leech yang mencakup enam maksim: kebijaksanaan, kemurahan hati, pujian, kerendahan hati, kecocokan, dan kesimpatian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kata santun masih terjaga, baik dalam bentuk bahasa ngoko, madya, maupun krama, sesuai konteks sosial, usia, dan hubungan antarpenerut. Pada situasi formal atau saat berbicara dengan orang yang lebih tua, warga cenderung menggunakan krama atau krama inggil, sedangkan pada situasi informal antar teman sebaya lebih banyak digunakan ngoko dengan tetap memperhatikan unsur kesantunan. Faktor yang mempengaruhi antara lain hubungan sosial, status, usia, konteks situasi, serta pengaruh modernisasi dan media digital yang cenderung menggeser penggunaan bahasa santun di kalangan generasi muda.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pelestarian bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesantunan berbahasa.